

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bidang ekonomi yang memegang peranan krusial dalam mendorong perkembangan ekonomi suatu negara adalah sektor industri. Dengan eksistensi industri, perekonomian Indonesia dapat tumbuh dengan cepat dan mengalami peningkatan yang positif di masa depan. Hal ini akan membawa dampak signifikan terhadap struktur perekonomian nasional. Selain itu, pengembangan sektor industri juga merupakan inisiatif manusia untuk meningkatkan mutu hidup dengan cara memperluas lapangan kerja, mendukung distribusi pembangunan yang merata, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, yang menjadi salah satu tujuan utamanya.

Salah satu kota dengan banyaknya industri terletak pada kota Jepara. Kabupaten Jepara berlokasi di Provinsi Jawa Tengah, meliputi area seluas 1.057,10 km², dan dihuni oleh penduduk sebanyak 1.184.947 orang. Faktor inilah yang mempengaruhi banyaknya industri yang berdiri di daerah tersebut. Berdasarkan data BPS Kabupaten Jepara tahun 2022, jumlah pekerja/karyawan/pegawai mencapai 313.806 orang.¹ Salah satu kecamatan yang saat ini menjadi pusatnya industri berada di kecamatan Mayong. Kawasan industri Mayong merupakan kawasan yang berkembang pesat dengan jumlah perusahaan yang terus bertambah dari industri besar maupun menengah..

Karyawan di kawasan industri Mayong Jepara mayoritas adalah perempuan, karena biasanya perempuan lebih terampil dalam membuat produk-produk kerajinan. Perempuan yang memilih untuk bekerja tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, melainkan juga dapat dianggap sebagai wujud dari kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 1 Ayat 11 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992, diinginkan bahwa keluarga yang dibentuk melalui perkawinan sah mampu memenuhi kebutuhan hidup baik secara material maupun

¹ 'Wikipedia Bahasa Indonesia "Kabupaten Jepara" Diakses Pada 8 Agustus 2023'. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupatenjepara>.

spiritual dengan baik, serta memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Konsep keluarga sejahtera juga mencakup hubungan yang selaras, seimbang, dan harmonis di antara anggota keluarga, sejalan dengan masyarakat dan lingkungannya.²

Karyawan wanita di kawasan industri Mayong Jepara merupakan bagian penting dari kegiatan produksi di sektor industri. Mereka memiliki peran yang sangat vital dalam menunjang keberhasilan produksi dan perkembangan industri di kawasan tersebut. Namun, pada kenyataannya, karyawan wanita sering mengalami berbagai masalah di tempat kerja yang memiliki potensi dapat memengaruhi etos kerja dan kinerja mereka, seperti diskriminasi gender, kurangnya dukungan dari manajemen, dan kondisi kerja yang tidak memadai. Selain itu, karyawan wanita seringkali dianggap lebih sensitif terhadap faktor-faktor sosial dan lingkungan kerja. Karyawan wanita memiliki peran yang semakin penting dalam industri saat ini. Wanita semakin banyak terlibat dalam kegiatan ekonomi dan bisnis, termasuk di sektor industri. Meskipun wanita memiliki potensi yang besar banyak orang yang belum menyadari pentingnya peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian. Kemungkinan terjadinya situasi ini dapat disebabkan oleh adanya nilai dan norma yang membatasi kemampuan perempuan untuk mengembangkan potensi mereka.³

Tujuan suatu perusahaan dapat terwujud melalui partisipasi aktif dari anggota atau karyawan. Kerjasama yang efektif dapat terbentuk ketika mereka bekerja dengan tingkat etos kerja yang tinggi, yang pada gilirannya akan meningkatkan performa mereka. Etos kerja mencerminkan sifat dan karakteristik dari suatu kelompok nasional atau ras tertentu. Pembentukan etos kerja di dalam perusahaan tidak terjadi secara spontan, tetapi memerlukan usaha serius melalui proses yang terarah, melibatkan semua sumber daya manusia

² Shafila Mardiana Bunsaman dan Budi Muhammad Taftazani, “Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K3L Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor (Zona: Rektorat)”, *Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, No. 2, 2018, 5.

³ Nan Rahminawati, “Isu Kesenjangan Laki-Laki Dan Perempuan (Bias Gender)”, *Mimbar No. 3*, 2001, p. 2.

dalam sistem dan dukungan yang terorganisir.⁴ Sebaliknya, pandangan lain menyatakan bahwa etos kerja melibatkan keseluruhan kepribadian individu, bersama dengan cara individu menyatakan, memahami, meyakini, dan memberikan makna pada faktor-faktor yang mendorong mereka untuk bertindak dan mencapai hasil yang optimal (high performance).⁵

Human relation, lingkungan kerja dan religiusitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi etos kerja karyawan wanita di kawasan industri Mayong Jepara. *Human relation* melibatkan interaksi sosial di antar karyawan, atasan dan rekan kerja yang dapat mempengaruhi motivasi dan loyalitas karyawan. Disebut sebagai hubungan manusiawi, komunikasi bersifat berfokus pada kegiatan yang menghasilkan tindakan untuk mengubah pandangan dan perilaku seseorang.⁶

Lingkungan kerja mencakup semua faktor fisik dan non-fisik yang ada di lokasi tempat kerja, seperti keamanan, kenyamanan, dan fasilitas. Lingkungan juga berpengaruh pada peningkatan kinerja, ini mengartikan jika keadaan lingkungan dibutuhkan untuk menambah kinerja perusahaan. Lingkungan kerja menjadi bagian penting bagi pekerja dalam beraktivitas. Ketika mampu membuat lingkungannya baik maka dapat memberi motivasi pekerja dalam bekerja, dan berpengaruh pada semangat saat bekerja. Lingkungan kerja yang menyenangkan bisa menciptakan pekerja suka saat bekerja dan bisa berhasil maksimal. Dan sebaliknya, jika keadaannya buruk maka berdampak negatif pada produktifitas kinerjanya akan turun.⁷

⁴ J.P Chaplin, 'Kamus Psikologi. (Terjemahan Kartono, K).', in *Davis, Keith. 1989. Human Behaviour At Work, 8th Ed. Singapore: McGraw-Hill, Inc.* (Bandung: CV. Pionir Jaya., 2001).

⁵ Tasmara, 'Membudayakan Etos Kerja Islami', in (*Gema Insani, 2004*). Aji, Gunawan Dan Arifin Sabeni, "Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Komitmen Profesi Sebagai Variabel Intervening" (Simposium Nasional Akuntansi VI., 2003).

⁶ da Uchjana Effendy, *Human Relation and Public Relation* (Bandung: Mandar Maju, 2009).

⁷ N. Prima, 'Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8, No. 2 (2014), 2.

Religiusitas, di sisi lain, merupakan faktor yang berkaitan dengan kepercayaan, keyakinan, dan praktik agama yang dijalankan oleh karyawan. Religiusitas sangat krusial bagi pegawai, sebab bila karyawan mempunyai taraf keyakinan kepercayaan yang lebih tinggi, Karyawan akan lebih termotivasi untuk mencapai kinerja yang optimal. Oleh karena itu, berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dengan adanya faktor agama dapat mencapai kinerja yang terbaik. Bila umat beragama dapat menjadi konsep pegawai, maka menyebabkan hadirnya motivasi para pegawai yang bisa mencapai kerjanya yang terbaik.⁸

Perusahaan di kawasan industri Mayong Jepara dan industri lainnya di Indonesia dalam peningkatan etos kerja karyawan wanita di lingkungan kerja dapat dicapai melalui pelaksanaan strategi manajemen sumber daya manusia yang lebih efektif. Berikut adalah data mengenai pertumbuhan industri di Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara pada periode tahun 2013-2017, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data perkembangan industri di wilayah Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara selama periode tahun 2013 hingga 2017

| No | Jenis Industri | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----|----------------|------|------|------|------|------|
| 1 | Besar | 0 | 4 | 4 | 7 | 9 |
| 2 | Menengah | 13 | 12 | 12 | 7 | 7 |
| 3 | Kecil | 379 | 409 | 409 | 412 | 412 |
| | Jumlah | 393 | 425 | 425 | 426 | 428 |

Sumber: Data Statistik Mayong 2013-2017 dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jepara.

Berdasarkan analisa sementara, sebagian besar sektor industri besar di Jepara kini berlokasi di wilayah Kecamatan Mayong. Perkembangan industri besar di daerah ini dimulai dengan pendirian PT. Semarang Autocamp Manufacturing Indonesia (Sami-JF) pada tahun 2014. Selanjutnya, beberapa perusahaan besar lainnya PT. Parkland World Indonesia (PWI), PT. DCP Travelling Product, PT. Citra Bina Maju Jaya,

⁸ Alfian, *Transformasi Sosial Dan Budaya Pembangunan Nasional* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2009).

PT. Juri Indah Abadi, PT. Handal Sukses Karya, PT. Formosa Bag Indonesia-Jepara, dan lain sebagainya.

Anggi Octaviani (2020) dalam penelitiannya “Pengaruh Human Relation Dan Lingkungan Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan PT. Angkasa Pura Ii Bandara Sultan Syarif Kasim Ii Pekanbaru” menyimpulkan bahwa variabel human relation berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan karakteristik pekerjaan kebutuhan untuk bekerjasama, kesiapan mental, pengendalian emosional, latar belakang budaya sehingga dapat menimbulkan karakter yang menghargai waktu dan pantang menyerah. Memiliki keinginan untuk mandiri dan penyesuaian dengan tepat. Lingkungan kerja juga berpengaruh terhadap etos kerja dengan karakteristik kebersihan lingkungan kerja didukung dengan sirkulasi udara yang baik, tata ruang yang tepat, peralatan kerja yang tersedia berpengaruh terhadap karakter yang dapat menghargai waktu, memiliki keinginan untuk mandiri, dan penyesuaian dengan tepat.⁹

Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya mengkaji faktor-faktor tersebut secara umum dan terpisah, tanpa memperhatikan jenis kelamin karyawan. Dan umumnya dilakukan di sektor perbankan atau jasa, sedangkan penelitian di sektor industri masih terbatas, sehingga dalam penelitian ini akan mengkaji pengaruh faktor-faktor tersebut secara bersama-sama. Maka, perlu dilakukan studi yang mengeksplorasi dampak faktor-faktor tersebut terhadap karyawan wanita di sektor industri. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi etos kerja karyawan wanita di kawasan industri Mayong Jepara.

Kawasan industri Mayong Jepara dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan. Pertama, wilayah ini merupakan salah satu pusat industri di Kabupaten Jepara. Kedua, lokasi ini terletak strategis dengan akses transportasi yang mudah sehingga memudahkan dalam pengumpulan data dan informasi untuk keperluan penelitian. Selain itu, wilayahnya juga cukup luas sehingga dapat merepresentasikan kondisi umum dari

⁹ Anggi Octaviani, “Pengaruh Human Relation Dan Lingkungan Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan PT. Angkasa Pura Ii Bandara Sultan Syarif Kasim Ii Pekanbaru” (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2020).

sektor industri di daerah tersebut. Ketiga, adanya permasalahan atau tantangan tertentu dalam sektor industri di kawasan Mayong Jepara seperti masalah produktivitas, persaingan bisnis dan fokus penelitian pada karyawan wanita sangat relevan mengingat mayoritas pekerja di sektor industri di daerah ini adalah perempuan. Ini juga mencerminkan bahwa masih ada banyak hambatan dalam proses pengembangan potensi tenaga kerja wanita serta masalah-masalah yang harus diselesaikan seperti kesetaraan gender dan hak-hak tenaga kerja bagi perempuan. Dengan demikian, memilih objek penelitian di Kawasan Industri Mayong Jepara sangat relevan karena memberikan gambaran dari kondisi umum sektor industri di daerah tersebut serta memberi kesempatan bagi para peneliti untuk mengeksplorasi lebih jauh potensi-potensi yang ada maupun mencari solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat ini.

Karyawan wanita di sektor industri seringkali mengalami tekanan ganda akibat tuntutan pekerjaan dan peran keluarga, yang dapat mempengaruhi etos kerja mereka. Pada kenyataannya, banyak perusahaan di Jepara yang lebih memilih untuk mengutamakan pekerja wanita daripada pria. Hal ini dikarenakan persepsi bahwa para pekerja wanita cenderung tidak suka mencemooh atasan atau menggunakan kekerasan dalam bekerja dan mereka mudah diatur dalam sebuah perusahaan. Namun, masih terbatasnya penelitian yang mengkaji etos kerja karyawan wanita di kawasan industri Mayong Jepara. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan literatur dan memberikan kontribusi untuk pengembangan manajemen sumber daya manusia di kawasan industri Mayong Jepara dan industri lainnya di Indonesia.

Penelitian sebelumnya mungkin belum sepenuhnya mengeksplorasi karakteristik unik dari kawasan industri Mayong, Jepara, yang dapat memengaruhi interaksi antara human relation, lingkungan kerja, dan religiusitas terhadap etos kerja karyawan wanita. Keterlibatan elemen-elemen lokal dalam analisis dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam. Fokus pada karyawan wanita merupakan aspek yang mungkin kurang dijelajahi dalam literatur. Penelitian sebelumnya mungkin lebih berfokus pada populasi umum atau tidak memberikan analisis yang memadai

terhadap pengaruh variabel human relation, lingkungan kerja, dan religiusitas terhadap etos kerja karyawan wanita secara khusus. Meskipun banyak penelitian telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja, terdapat celah dalam literatur terkait pengaruh human relation, lingkungan kerja, dan religiusitas terhadap etos kerja karyawan wanita di kawasan industri Mayong, Jepara. Penelitian ini akan mengisi kekosongan pengetahuan ini dengan memberikan penekanan khusus pada konteks lokal tersebut, menciptakan landasan pengetahuan baru yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana interaksi antara variabel-variabel tersebut dapat membentuk etos kerja. Dengan melibatkan dimensi ekonomi syariah, penelitian ini akan memberikan kontribusi pada literatur dengan memperkaya pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai agama dan faktor-faktor kerja bersama-sama membentuk perilaku kerja karyawan wanita di industri Mayong.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang dampak hubungan antar manusia (*human relation*), kondisi lingkungan kerja, dan tingkat religiusitas terhadap etos kerja karyawan perempuan di sektor industri Mayong Jepara. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai penting yang cukup tinggi dalam memperluas pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi etos kerja karyawan wanita di tempat kerja, khususnya di sektor industri. Selain itu, penelitian ini juga bisa mendukung perusahaan dalam merancang strategi manajemen sumber daya manusia yang lebih unggul dan efisien, serta meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan, terutama karyawan wanita di kawasan industri Mayong Jepara.

Dengan mengacu pada latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan mengusulkan judul: “**Pengaruh *Human relation*, Lingkungan Kerja Dan Religiusitas Terhadap Etos Kerja Karyawan Wanita Di Kawasan Industri Mayong Jepara**”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *human relation* terhadap etos kerja karyawan wanita di kawasan industri Mayong Jepara?

2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap etos kerja karyawan wanita di kawasan industri Mayong Jepara?
3. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap etos kerja karyawan wanita di kawasan industri Mayong Jepara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *human relation* terhadap etos kerja karyawan wanita di kawasan industri Mayong Jepara.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap etos kerja karyawan wanita di kawasan industri Mayong Jepara.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap etos kerja karyawan wanita di kawasan industri Mayong Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif baik secara teoritis maupun praktis, dengan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa gagasan dan pemahaman yang bermanfaat terutama bagi mahasiswa, tenaga pendidik, dan masyarakat umum. Selain itu, diinginkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain dalam mengeksplorasi data terkait topik yang serupa.
 - b. Bagi Akademik

Sebagai informasi dan referensi dan menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya tentang pengaruh *human relation*, lingkungan kerja, dan religiusitas terhadap etos kerja karyawan wanita di kawasan industri.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi etos

kerja karyawan wanita di kawasan industri Mayong Jepara.

b. Bagi Karyawan

Bagi segenap karyawan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang karyawan wanita di kawasan industri dan memberikan pemikiran baru dalam mengatasi permasalahan dan dapat mempertahankan kondisi lingkungan kerja dan religiusitas menciptakan suasana yang kondusif untuk menjalin hubungan yang harmonis dan mencapai kepuasan kerja. Selain itu, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja karyawan wanita di kawasan industri Mayong Jepara.

c. Bagi Perusahaan

a. Membantu perusahaan dan manajer di kawasan industri Mayong Jepara untuk memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan etos kerja karyawan wanita dan mengoptimalkan sumber daya manusia.

b. Memberikan rekomendasi bagi perusahaan dan manajer di kawasan industri Mayong Jepara dalam mengoptimalkan pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja karyawan wanita di perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun supaya mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat yang saling berkaitan sehingga memungkinkan dilakukan penelitian secara alami dan sistematis.

Dalam penyusunan penulisan ini akan diberikan gambaran dan arahan, Jadi, secara umum, garis besar uraian dan isi penelitian akan disajikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bagian ini, mencakup latar belakang, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, akan dieksplorasi berbagai teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, termasuk juga berisi tentang hasil penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, sumber daya dan jenis data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi pada penelitian, dan analisa sebagai data pendukung sifat deskriptif karena penelitian ini berhubungan dengan pengaruh *human relation*, lingkungan kerja dan religiusitas terhadap etos kerja karyawan wanita di kawasan industri mayong jepara sebagai objek dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup ini mencakup rangkuman kesimpulan dan saran atau masukan dari peneliti.